

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh *due profesional care* dan kompetensi profesional terhadap kualitas audit (studi pada BUMN yang berkantor pusat di kota bandung)”, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara *due profesional care* terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa ketika auditor telah menerapkan *due profesional care* dengan baik, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
2. Terdapat pengaruh antara kompetensi profesional terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut akan semakin baik dan dapat dipercaya.
3. Terdapat pengaruh antara *due profesional care* dan kompetensi profesional terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa ketika auditor telah menerapkan *due profesional care* dengan baik dan memiliki kompetensi yang baik maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

Rifki Meirizal, 2014

PENGARUH DUE PROFESIONAL CARE DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT

:studi pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung

Unipersitas Pendidikan Inodnesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan baru bagi para internal auditor yaitu agar auditor dapat meningkatkan kualitas auditnya. Hasil tersebut berimplikasi pada penugasan auditor dalam melakukan audit. Dalam proses audit diharapkan auditor internal meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi juga diharapkan lebih cermat dan teliti melakukan audit terhadap semua dokumen dan laporan yang berhubungan. Selain itu dalam melakukan audit diharapkan memiliki kecakapan dan kemampuan teknis yang memadai dalam bidang akuntansi, auditor internal juga diharapkan mengikuti perkembangan dalam profesi akuntan hal ini guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh auditor. Diantaranya dengan mengikuti seminar dan pelatihan di bidang akuntansi dan auditing.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat menambah jumlah responden dan wilayah penelitian sehingga menambah sebuah penelitian yang lebih baik dan hasilnya dapat di generalisir, menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti akuntabilitas, integritas, independensi, dan juga metode penelitian

yang digunakan tidak hanya menggunakan kuisisioner tapi juga melakukan wawancara secara langsung.